

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI TINGKAT PENDAPATAN UMKM (STUDI KASUS UMKM DI KELURAHAN OESAPA KOTA KUPANG)

Menurut Ulfa (2016) istilah UMKM merujuk pada aktivitas usaha yang didirikan oleh masyarakat, baik berbentuk usaha perorangan maupun badan usaha. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi.

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan pihak yang memiliki andil cukup besar dalam pergerakan perekonomian nasional. UMKM memiliki kontribusi dalam peningkatan pendapatan nasional, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang memiliki pendapatan rendah serta memanfaatkan kemampuan menggunakan bahan baku lokal agar menghasilkan barang dan jasa untuk masyarakat luas (Artini 2019).

Schwiedlan dalam buku (Bambang R, 2001). Modal sangat penting dalam mendirikan sebuah usaha. Besar kecilnya modal yang dibutuhkan tergantung dari besar kecilnya usaha yang akan didirikan. Para konsultan bisnis pada umumnya membagi pengertian modal termasuk modal usahakecil menjadi dua yaitu modal tangible dan modal intangible. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan pernyataan kepada responden dalam bentuk kuisioner untuk di jawab dan diisi, kemudian diberi nilai. Kuisioner merupakan suatu set pernyataan yang secara logis berhubungan dengan masalah yang diteliti, dan tiap pernyataan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis.

Dalam penelitian ini akan membahas hasil peneliti sesuai penelitian sesuai dengan permasalahan yang penulis ajukan. Sehingga dapat diketahui gambaran tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan umkm. penulis telah melakukan analisis regresi linear berganda dan didapati

koefisien regresi (b_1) sebesar 0,414 artinya jika modal usaha (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1% maka pendapatan UMKM (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,414 Koefisien bernilai signifikan artinya terjadi pengaruh antara Modal Usaha (X_1) dengan Pendapatan UMKM (Y).

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan terdapat adanya hubungan pengaruh modal usaha (X_1) terhadap pendapatan UMKM (Y). Hal ini dibuktikan dengan perolehan t hitung sebesar $2,336 > t_{tabel} : 1,6759$ dan tingkat signifikan : $0,024 < 0,05$. penulis telah melakukan analisis regresi linear berganda didapati koefisien regresi (b_2) sebesar 0,165 artinya Lama Usaha (X_2) mengalami kenaikan sebesar 0% maka pendapatan UMKM (Y) tidak mengalami peningkatan sebesar 0,165 Koefisien tidak bernilai signifikan artinya tidak terjadi hubungan signifikan antara lama usaha (X_2) dengan pendapatan UMKM (Y). Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, tidak ada hubungan pengaruh lama usaha (X_2) terhadap pendapatan UMKM (Y) hal ini dibuktikan bahwa variabel lama usaha (X_2) di temukan t hitung $0,806 < t_{tabel} : 1,6759$ dan tingkat signifikan $0,424 > 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa secara parsial modal usaha (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM (Y) di kelurahan oesapa. Secara parsial lama usaha (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM (Y) di kelurahan Oesapa.

Kata Kunci : Modal Usaha, Lama Usaha, Pendapatan UMKM